

SYARAT DAN KETENTUAN PRESENTASI POSTER
SEMINAR NASIONAL FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS MULAWARMAN 2026

1. Peserta adalah peserta Seminar Nasional yang telah terdaftar dan menyelesaikan registrasi sesuai ketentuan panitia.
2. Poster harus sesuai dengan judul abstrak/karya ilmiah yang telah didaftarkan dan diterima panitia.
3. Topik poster mencakup: sumber daya perikanan, konservasi dan lingkungan perairan, perikanan tangkap, akuakultur, teknologi hasil perikanan, bioteknologi perikanan, sosial ekonomi dan kebijakan perikanan, serta inovasi teknologi perikanan dan kelautan.
4. Poster dicetak dalam bentuk X-Banner/standing banner dan dibawa oleh peserta.
5. Ukuran poster disarankan 60 × 160 cm (portrait) atau menyesuaikan X-Banner yang digunakan.
6. Desain poster harus jelas, menarik, informatif, dan mudah dibaca.
7. Poster minimal memuat: judul, nama penulis dan afiliasi, latar belakang, tujuan, metode, hasil dan pembahasan, kesimpulan, serta daftar pustaka (jika diperlukan).
8. Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris sesuai ketentuan seminar.
9. Wajib mencantumkan logo institusi dan/atau logo seminar sesuai template panitia (jika tersedia).
10. Biaya desain, cetak, dan X-Banner ditanggung peserta.
11. Panitia menyediakan area khusus pameran dan presentasi poster.
12. Poster dipasang sesuai lokasi dan jadwal yang ditentukan panitia.
13. Peserta wajib hadir saat sesi presentasi untuk menjelaskan isi poster dan menjawab pertanyaan.
14. Poster tidak boleh mengandung unsur yang melanggar etika akademik, hak cipta, atau hukum.
15. Seluruh isi poster menjadi tanggung jawab penuh peserta/penulis.
16. Poster dipasang selama kegiatan berlangsung dan dilepas sesuai arahan panitia.
17. Panitia berhak mendokumentasikan poster untuk publikasi kegiatan.
18. Keputusan panitia terkait penerimaan dan teknis pelaksanaan bersifat final.

CONTOH

X BANNER (STANDING)



CONTOH X BANNER



TAMPAK BELAKANG



DETAIL



CATATAN:

Pastikan banner terpasang dengan kencang dan stabil.



SEMINAR NASIONAL
Inovasi Sains dan Teknologi
untuk Pembangunan Berkelanjutan



OPTIMASI FORMULASI BIOPLASTIK BERBAHAN DASAR PATI UBI KAYU DENGAN PENAMBAHAN GLISEROL

Nur Aulia Rahma¹, Budi Santoso¹, Rina T. Putri²

¹Program Studi Teknologi Hasil Perikanan, Universitas Samudra

²Program Studi Kimia, Universitas Samudra

✉ nuraulia@unsam.ac.id

1. LATAR BELAKANG

Penggunaan plastik sintetis yang sulit terurai menimbulkan permasalahan lingkungan yang serius. Bioplastik merupakan alternatif ramah lingkungan yang dapat terdegradasi secara alami. Pati ubi kayu berpotensi sebagai bahan baku bioplastik karena ketersediaannya melimpah dan dapat diperbarui.

2. TUJUAN

Menentukan formulasi terbaik pati ubi kayu dan gliserol terhadap karakteristik fisik dan mekanik bioplastik.

3. METODE

- Pati ubi kayu diekstraksi dan dimodifikasi.
- Bioplastik dibuat dengan variasi konsentrasi gliserol (15%, 20%, 25%, 30% b/b pati).
- Karakterisasi meliputi uji ketebalan, kekuatan tarik, elongasi, dan biodegradasi.

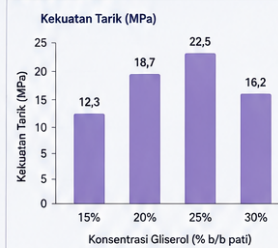
5. PEMBAHASAN

Penambahan gliserol meningkatkan fleksibilitas bioplastik. Konsentrasi 25% memberikan kekuatan tarik tertinggi dan elongasi terbaik. Bioplastik mampu terdegradasi dalam waktu 9–14 hari, lebih cepat dibandingkan plastik sintetis.

REFERENSI

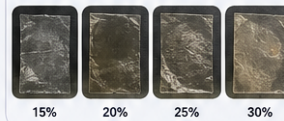
- Arvanitoyannis, I. S., et al. (2020). Starch-based bioplastics: A review. *Carbohydrate Polymers*, 242, 116389.
- Putri, R. T., & Santoso, B. (2021). Pemanfaatan pati ubi kayu sebagai bahan dasar bioplastik. *Jurnal Teknologi dan Industri Pangan*, 32(2), 145–153.

4. HASIL



Karakteristik Bioplastik

Konsentrasi Gliserol	Ketebalan (mm)	Elongasi (%)	Biodegradasi (hari)
15%	0,18	8,6	14
20%	0,19	12,4	12
25%	0,20	15,7	10
30%	0,21	9,3	9



KESIMPULAN

Formulasi pati ubi kayu dengan gliserol 25% (b/b pati) menghasilkan bioplastik dengan sifat fisik dan mekanik terbaik serta mudah terdegradasi, sehingga berpotensi sebagai alternatif kemasan ramah lingkungan.